

**Pengaruh Media Tayang Handmade di Global TV Terhadap Kemampuan  
Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu Oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah  
Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017**

**Oleh :**

**Ravika Sari Br. Pinem**

**1302040277**



**JURUSAN PENDIDIKAN BAHASA INDONESIA  
FAKULTAS KEGURUAN DAN ILMU PENDIDIKAN  
UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH SUMATERA UTARA  
MEDAN  
2017/2018**

## ABSTRAK

**Pengaruh Media Tayang *Handmade* terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk melakukan Sesuatu Oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.**

Oleh :

**Ravika Sari Br Pinem  
NPM ( 1302040277)**

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui Pengaruh Menonton Tayangan *Handmade* terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk melakukan Sesuatu oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 yang berjumlah 57 siswa yang terdiri dari 2 kelas dan peneliti hanya menggunakan satu kelas sebagai kelas sampel yang terdiri dari 27 siswa dengan perlakuan yang berbeda sebelum menonton tayangan *Handmade* dan sesudah menonton tayangan *Handmade*.

Metode dalam penelitian ini adalah metode eksperimen. Tes untuk memperoleh data kemampuan menulis Petunjuk melakukan Sesuatu digunakan tes dalam bentuk tertulis. Dalam hal ini siswa mempraktikan dengan sangat cermat dalam menonton tayangan *Handmade* Setelah data analisi diketahui kemampuan menulis Petunjuk melakukan Sesuatu oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 berada pada tingkat "baik" dengan nilai rata-rata 62,22 sebelum menonton tayangan *Handmade*. Sedangkan kemampuan teks Petunjuk melakukan Sesuatu menggunakan rumus uji-t diketahui  $t_{hitung} = 7,71$ . Hasil penelitian ini menunjukkan  $t_{hitung}$  diperoleh, selanjutnya dikonsultasikan dengan  $t_{tabel}$  pada taraf signifikan  $\alpha = 0,05$  dengan dk  $(n_1 + n_2) - 2$ , dk  $(27+27) - 2 = 52$ , maka dapat  $t_{tabel} = 1,67$ . Oleh karena itu  $t_{hitung} > t_{tabel}$  yaitu  $7,71 > 1,67$ . Dengan demikian hipotesis berbunyi " Terdapat pengaruh Menonton Tayangan *Handmade* terhadap kemampuan menulis Petunjuk melakukan Sesuatu dapat diterima".

## KATA PENGANTAR



*Assalamualaikum Wr. Wb*

Puji syukur kehadiran Allah SWT yang telah memberikan rahmat, petunjuk, nikmat dan kuasa-Nya, sehingga peneliti dapat menyelesaikan skripsi ini dengan judul **“Pengaruh Media Tayang *Handmade* terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk melakukan Sesuatu Oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh Gelar Sarjana Pendidikan pada Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Fakultas Keguruan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

Dalam penulisan skripsi ini, penulis menyadari terlepas dari berbagai kesulitan dalam menyelesaikannya. Namun berkat Allah SWT dan bantuan semua pihak serta usaha yang maksimal sesuai kemampuan penulis, akhirnya skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik atas bantuan tersebut, pada kesempatan ini penulis mengucapkan terima kasih kepada orangtua yang sangat penulis sayang dan cintai. Ayahanda Rakumar Pinem dan Ibunda Karvini atas doa, bimbingan, nasihat, semangat dan dukungan berupa materi maupun kasih sayang yang tak terhingga, yang dengan ikhlas diberikan kepada peneliti sejak lahir hingga menyelesaikan studi ini dan juga tidak lupa mengucapkan terima kasih kepada:

1. Dr. Agussani, M.AP. Rektor Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
2. Dr. Elfrianto, S.Pd, M.Pd. Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.

3. Dra. Hj. Syamsuyurnita, M.Pd. Wakil Dekan 1 Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
4. Dr. Muhammad Isman, M.Hum. Ketua Program Studi Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
5. Ibu Aisiyah Aztry M.Pd. Sekertaris Program Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia Universitas Muhammadiyah Sumatera Utara.
6. Ibu Sri Ramadhani, S.S, M.Hum. Dosen pembimbing yang dengan penuh kesabaran memberikan arahan, meluangkan waktu, bimbingan, semangat, nasehat, motivasi yang membangun serta saran kepada peneliti selama menyusun skripsi ini.
7. Drs Charles Butar-butar M.Pd. Dosen pambahas dalam seminar proposal saya, yang telah meluangkan waktunya dalam memberikan saran serta nasehat.
8. Bapak dan Ibu dosen Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan saran, bimbingan, bantuan dan pengetahuan kepada peneliti selama mengikuti perkuliahan.
9. Kepala Sekolah dan seluruh guru juga siswa SMP Gajah Mada Medan yang telah banyak membantu dalam menyelesaikan skripsi ini.
10. Terkhusus untuk keluarga tercinta Ayahanda, Ibunda, dan kepada seseorang yang spesial yang tidak bisa saya sebutkan namanya yang selalu memberikan dukungan dan kasih sayang, doa yang tak pernah henti sehingga saya dapat menyelesaikan skripsi ini karna doa dan semangat kalian semua.
11. Terima kasih kepada bapak tengah saya Drs. Rasman Pinem yang telah banyak membantu baik segi moral maupun materi.



12. Terima kasih kepada uwak saya Fatimah, Parmi. Kakak sepupu Etika Rahma, Lidya Hartati yang memberikan semangat dari awal perkuliahan juga memberikan motivasi.
13. Terima kasih kepada sahabat saya Ike Rahmawinata, Ria Lestari, Siti Khalijah Tanjung, Endang Syakinah Harahap, dan teman seperjuangan dikampus kelas VIII A Malam Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia yang telah memberikan semangat dan motivasi kepada penulis sehingga dapat menyelesaikan skripsi ini.

Peneliti menyadari bahwa skripsi ini belum sempurna, untuk itu peneliti mengharapkam kritik dan saran yang membangun dari semua pihak demi kesempurnaan penulisan skripsi ini. Semoga skripsi ini dapat bermanfaat untuk institusi kependidikan. Saya ucapkan terima kasih.

*Wassalamu 'alaikum Wr. Wb*

Medan, Juli 2017

Penulis

## DAFTAR ISI

	DAFTAR ISI.....	i
	DAFTAR TABEL.....	ii
BAB I	PENDAHULUAN .....	1
	A. LatarBelakangMasalah .....	1
	B. IdentifikasiMasalah.....	3
	C. PembatasanMasalah.....	3
	D. RumusanMasalah.....	3
	E. TujuanPenelitian .....	4
	F. ManfaatPenelitian .....	5
BAB II	LANDASAN TEORETIS .....	6
	A. KerangkaTeoretis.....	6
	1. PengertianPengaruh .....	6
	2. PengertianMenonton.....	7
	3. Tayangan Handmade .....	8
	4. PengertianKemampuan.....	11
	5. PengertianMenulis .....	12
	6. PengertianPetunjukmelakukansesuatu.....	17
	7. Peranan Media Audio Visual.....	19
	B. KerangkaKonseptual.....	23
	C. HipotesisPenelitian .....	24
BAB III	METODOLOGI PENELITIAN .....	22
	A. LokasiPenelitiandanWaktuPenelitian .....	22

	B. Populasi dan Sampel.....	23
	C. Metode Penelitian .....	25
	D. Variabel Penelitian.....	27
	E. Definisi Operasional .....	27
	F. Instrumen Penelitian .....	28
	G. Teknik Analisis Data .....	29
BAB IV	HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN.....	
35		
	A. Deskripsi dan penelitian.....	
35		
	B. Persyaratan pengujian hipotesis.....	
41		
	C. Diskusi hasil penelitian.....	
49		
	D. Keterbatasan Masalah.....	
50		
BAB V	SIMPULAN DAN SARAN.....	
51		
	A.	Simpulan
	.....	51
	B.	
	Saran.....	51
	DAFTAR PUSTAKA	

## **BAB I**

### **PENDAHULUAN**

#### **A.LATAR BELAKANG MASALAH**

Keterampilan menulis merupakan salah satu keterampilan yang penting dalam kehidupan masyarakat. Dengan menulis siswa dapat mengungkapkan dan mengekspresikan gagasan atau pendapat, pemikiran dan perasaan yang dimiliki. Selain itu, menulis juga dapat mengembangkan daya pikir dan kreativitas siswa.

Guru sering menemukan kendala pada saat menyampaikan pembelajaran yang berimbas pada tidak tercapainya tujuan dari pembelajaran tersebut. Hal selaras juga diambil dalam pengalaman peneliti dalam melakukan Program Pelaksanaan Lapangan (PPL) di SMP Gajah Mada Medan khususnya kelas VIII, peneliti melihat masalah-masalah di dalam pembelajaran yaitu kegiatan belajar kurang efektif.

Ketika peneliti melakukan praktek pelaksanaan lapangan di SMP Gajah Mada Medan, peneliti menugaskan siswa untuk mendata urutan melakukan sesuatu yang telah ditentukan oleh peneliti. Namun beberapa siswa saja yang mampu mendata urutan melakukan sesuatu tapi sebagian besar siswa tersebut masih bingung dan ragu dalam mengurutkan petunjuk melakukan sesuatu. Oleh karena itu, peneliti perlu mengkaji masalah tersebut, karena dari pengalaman peneliti mendapatkan gambaran bahwa hal tersebut sangat menarik. Petunjuk adalah ketentuan yang memberi arah atau bimbingan melakukan sesuatu dengan menggunakan bahasa yang efektif dan mudah dipahami.



Penelitian ini memilih tayangan Handmade untuk kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu karena selain membuat suasana belajar tidak membosankan, tayangan juga dapat membangkitkan minat belajar siswa dalam menerima materi yang diajarkan.

Oleh sebab itu, akan dilakukan penelitian untuk melihat pemahaman siswa untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu setelah melihat atau menonton tayangan Handmade.

Mengingat penelitian harus bersifat baru dan berangkat dari masalah, karena itulah peneliti berniat untuk mencari solusi dari masalah ini yang menurut peneliti menarik dan diharapkan agar dapat menjadi acuan agar pemahaman pembaca jauh lebih bertambah khususnya pengetahuan mengenai menulis petunjuk melakukan sesuatu. Sehingga penulis tertarik untuk mengadakan penelitian yang berjudul “Pengaruh Media Tayang *Handmade* Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

## **B . Identifikasi Masalah**

Identifikasi masalah dalam penelitian ini adalah masih banyak siswa yang kesulitan dalam proses pembelajaran menulis, hal ini terbukti setelah peneliti berwawancara dengan seorang guru bahasa Indonesia di tempat peneliti melakukan (PPL), media dan metode pembelajaran yang digunakan guru kurang menarik dan kurang bervariasi, kurangnya kepedulian guru untuk menggunakan media apalagi dalam bentuk tayangan sehingga siswa menganggap menulis adalah

kegiatan yang membosankan, susahnya siswa untuk menuangkan ide untuk dijadikan tulisan.

### **C . Pembatasan Masalah**

Untuk menghindari pembahasan yang terlalu luas, maka permasalahan dalam penelitian ini dibatasi sehingga dapat dibicarakan secara luas. Berdasarkan identifikasi masalah, batasan masalah dalam penelitian ini :

Pemahaman siswa tentang tayangan Handmade dan memahami isi dari tayangan tersebut. Sementara kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu hanya menugaskan siswa menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan baik dan menggunakan kalimat-kalimat yang efektif agar mudah dimengerti.

Berdasarkan uraian diatas, penelitian ini dibatasi pada Pengaruh Media Tayang *Handmade* Terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

### **D . Rumusan Masalah**

Melalui batasan masalah yang diuraikan diatas, rumusan masalah dalam penelitian ini adalah :

1. Bagaimana kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang Handmade oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

2. Bagaimana kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang Handmade oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?
3. Adakah pengaruh media tayang Handmade terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017?

### **E . Tujuan Penelitian**

Berdasarkan rumusan masalah diatas, maka tujuan masalah penelitian ini adalah :

1. Untuk mengetahui kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan menggunakan media tayang Handmade oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
2. Untuk mengetahui kemampuan siswa menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa menggunakan media tayang Handmade oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.
3. Untuk mengetahui pengaruh media tayang Handmade terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016/2017.

### **F . Manfaat Penelitian**

Adapun manfaat penelitian yang diharapkan dalam penelitian ini adalah :

1. Manfaat bagi siswa, yaitu dapat meningkatkan keterampilan siswa menulis petunjuk melakukan sesuatu dan meningkatkan kreatifitas serta keberanian siswa dalam berfikir.
2. Manfaat bagi sekolah, yaitu dapat dijadikan bahan pertimbangan dalam rangka memajukan dan meningkatkan prestasi sekolah yang dapat disampaikan dalam pembinaan guru khususnya upaya peningkatan menulis petunjuk melakukan sesuatu .
3. Manfaat bagi peneliti, yaitu sebagai bahan masukan bagi peneliti sebagai calon pendidik.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORETIS**

#### **A. Kerangka Teoretis**

Sebelum melakukan penelitian, data-data yang berkenaan dengan masalah yang akan diteliti haruslah dapat diketahui dengan benar dan tepat, karena data tersebut sangat berperan penting di dalam penyelesaian masalah. Penyelesaian akan dihasilkan setelah semua data diproses dengan benar.

Penelitian yang dilakukan merupakan landasan dalam mendekati pemmasalahan penelitian secara ilmiah. Kerangka teoretis merupakan sejumlah teori berkaitan dengan permasalahan penelitian. Teori-teori tersebut dijadikan sebagai landasan dan acuan dalam pembahasan masalah penelitian. Selain itu, perlu dilakukan pengajuan berbagai teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Berikut akan dijelaskan kerangka teoretis dari penelitian ini.

#### **1. Pengertian Pengaruh**

Dalam Kamus Besar Bahasa Indonesia (2008:1045) daya yang ada atau timbul dari sesuatu (orang, benda) yang ikut membentuk watak, kepercayaan, atau perbuatan seseorang. Becker (<http://carapedia.com/pengertiandefinisi-pengaruh.html>) yang diakses pada tanggal 1 Desember 2016 menyatakan, “Pengaruh adalah kemampuan yang terus berkembang yang berbeda dengan kekuasaan tidak begitu terkait dengan usaha memperjuangkan dan memaksakan kepentingan”.

Sementara itu, Surakhmad (1982:7) menyatakan bahwa “Pengaruh adalah kekuatan yang muncul dari sesuatu benda atau orang dan juga gejala dalam yang dapat memberikan perubahan terhadap apa-apa yang disekelilingnya”.

Berdasarkan pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa pengaruh adalah suatu daya atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada di dalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.

Pengaruh bila dikaitkan dengan sebuah penelitian pendidikan dapat disimpulkan bahwa sebuah tindakan tersebut adalah stimulus yang diberikan pengajar kepada anak didiknya sehingga menimbulkan daya yang pada proses akhirnya diharapkan terjadinya perubahan pola pikir dan tingkah laku anak didik terhadap sasaran tindakan tersebut.

## **2. Pengertian Menonton**

Menurut KBBI adalah melihat (pertunjukan, gambar hidup, dan sebagainya). Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandag memperhatikan sesuatu. Sebagai salah satu aspek perhatian, menonton berusaha menggali informasi baik dari televisi maupun yang lainnya. Dalam hal ini Departemen Pendidikan dan Kebudayaan (1997: 592) menyebutkan bahwa menonton merupakan suatu kegiatan menggunakan mata untuk memandag/memperhatikan. Hubungannya dengan penelitian ini yaitu suatu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandag (memperhatikan) Handmade di Global TV.

Adapun hal-hal pokok yang harus diperhatikan dalam menonton antara lain: “ pertama, minat yaitu keinginan dan perhatian yang mengandung unsur-unsur suatu dorongan untuk berbuat sesuatu (Sudarsono, 1993: 156). “ Kedua,

perhatian yaitu pemusatan tertentu pada aspek-aspek tertentu (Kartono dan Gulo, 1987: 35).

### **3. Tayangan Handmade**

Handmade adalah sesuatu yang dibuat oleh seseorang individu bukan dari suatu produk yang dibuat secara masal, yang artinya sesuatu yang dibuat dengan tangan, bukan dengan mesin atau dibuat secara manual. Sesuatu yang dibuat dengan tangan secara manual akan memerlukan waktu yang lama dan akan menghasilkan produk yang sedikit atau terbatas.

Karena pengerjaannya menggunakan tangan, setiap produk dikerjakan satu persatu sehingga hasilnya lebih teliti, lebih unik dan lebih berkualitas. Berbeda sekali dengan buatan mesin yang dapat menghasilkan produk dalam waktu singkat dan dalam jumlah banyak.

#### **3.1. Program Handmade di Global TV**

Pada program ini, ada Made Arya dan Made Wira yang menjadi pemandu acara. Mereka akan memberikan tips-tips membuat barang bekas menjadi mainan. Acara ini tayang pada hari Sabtu dan Minggu pukul 10.30 WIB. Anak-anak akan diajak untuk kreatif dan memanfaatkan barang tak terpakai.

Dengan program ini anak-anak akan mengikuti langkah-langkah membuat kerajinan tangan dari barang bekas yang diajarkan oleh pemandu acara. Dalam acara juga diselingi dengan nyanyian yang akan membuat anak-anak bersemangat mengikutinya. Acara ini juga baik untuk ditonton anak-anak karena mengajarkan membuat sesuatu yang akan mengasah kreatifitas anak. Pemandu tidak hanya meminta peserta untuk mengikuti setiap langkah pembuatan kerajinan, peserta



juga dapat mengkreasikan kerajinan sesuai kemampuan dan ide peserta, jadi acara tidak membosankan.

### **3.2.Pengertian Televisi**

Televisi sebagai media komunikasi massa, berasal dari dua suku kata, yaitu “ Tele ”yang berarti "jarak” dalam bahasa Yunani dan “visi” yang berarti “citra atau gambar” dalam bahasa Latin. Jadi, kata televisi berarti suatu sistem penyajian gambar berikut suaranya dari suatu tempat yang berjarak jauh. Fungsi televisi sama dengan fungsi media massa lainnya yaitu memberi informasi, mendidik, membujuk, dan menghibur. Tetapi fungsi menghibur lebih dominan pada media televisi. Umumnya tujuan khalayak menonton televisi adalah untuk memperoleh informasi dan hiburan (J.B Wahyudi, 1990:28).

### **3.3.Tayangan Televisi Sebagai Media Massa**

Adapun fungsi-fungsi media massa adalah sebagai berikut:

- 1) Pengawasan: Fungsi ini memberi informasi dan menyediakan berita untuk memperingatkan kita akan bahaya yang mungkin terjadi. Misalnya saja seperti kondisi cuaca yang ekstrem atau berbahaya atau ancaman militer.
- 2) Korelasi: Korelasi adalah fungsi seleksi dan interpretasi informasi tentang lingkungan. Media kerap memasukkan kritik dan cara bagaimana seseorang harus bereaksi terhadap kejadian tertentu. Karena itu korelasi merupakan bagian media yang berisi editorial dan propaganda. Fungsi ini bertujuan untuk menjalankan norma sosial dan menjaga konsensus dengan mengekspose

penyimpangan, memberikan status dengan cara menyoroti individu terpilih dan dapat berfungsi untuk mengawasi pemerintah.

- 3) Penyampaian Warisan Sosial: Ini merupakan fungsi dimana media menyampaikan informasi, nilai dan norma dari satu generasi ke generasi berikutnya atau dari anggota masyarakat ke kaum pendatang. Cara ini bertujuan meningkatkan kesatuan masyarakat dengan memperluas dasar pengalaman umum mereka. Media massa dapat mengurangi perasaan terasing individu.
- 4) Hiburan (*Entertainment*) Sebagian besar isi media adalah hiburan. Maksudnya adalah memberi waktu istirahat dari masalah yang dihadapi tiap hari dan mengisi waktu luang.

#### **4. Pengertian Kemampuan**

Suatu kegiatan yang dilakukan seseorang menuntut adanya kemampuan dan keterampilan. Alwi, dkk, (2005: 707) mengatakan, “Kemampuan berasal dari kata “mampu” yang berarti kuasa (bisa, sanggup melakukan sesuatu, dapat, berada, kaya, mempunyai harta berlebihan). Seseorang dikatakan mampu apabila ia bisa melakukan sesuatu yang harus ia lakukan.

Menurut Tarigan (1990: 1) “Kompetensi atau kemampuan diartikan sebagai pengetahuan apa yang dipunyai pemakai bahasa tentang bahasanya dan dinilai yang merupakan objek penting. Kompetensi adalah pengetahuan yang asli yang dimiliki individu secara tidak sadar, secara implisit, intuitif, dan terbatas”.

Menurut wijaya (1992: 7) “kemampuan diartikan sebagai gambaran hakikat kualitatif dari perilaku guru yang nampak sangat berarti.

Dari pendapat di atas dapat disimpulkan bahwa kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki setiap individu secara tidak sadar, intuitif, yang terbatas dan didapat melalui latihan secara rutin. Aktivitas yang dilakukan dengan berdasarkan kemampuan maka akan menghasilkan yang terbaik.

## **5. Pengertian Menulis**

Menulis merupakan peranan yang sangat penting dalam kehidupan manusia. Menulis merupakan salah satu keterampilan berbahasa yang digunakan untuk berkomunikasi secara tidak langsung.

Dalam KBBI menulis adalah membuat huruf (angka, dsb) dengan pena (pensil, kapur, dsb) ataupun melahirkan pikiran atau perasaan (seperti mengarang, membuat surat) dengan tulisan (Depdiknas, 2007: 2080).

Sedangkan Menurut Dr.H. Dalman, M.Pd. (2016: 3) menulis merupakan suatu kegiatan komunikasi pesan (informasi) secara tertulis kepada pihak lain dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Aktifitas menulis melibatkan beberapa unsur, yaitu: penulis sebagai penyampaian pesan, isi tulisan, saluran atau media, dan pembaca.

Suparno dan Yunus (2008: 1.3) menulis merupakan suatu kegiatan penyampaian pesan (komunikasi) dengan menggunakan bahasa tulis sebagai alat atau mediannya. Selanjutnya Tarigan (2005: 21) “ menulis adalah menurunkan atau melukiskan lambang-lambang grafik yang menggambarkan suatu bahasa yang dipahami oleh seseorang sehingga orang lain dapat membaca lambang-lambang grafik tersebut”.

Lebih lanjut Akhadiah,dkk. (2001: 1.3) “ menulis adalah suatu aktifitas komunikasi bahasa yang menggunakan tulisan mediumnya. Tulisan itu terdiri atas rangkaian huruf yang bermakna dengan segala kelengkapan, lambang tulisan seperti ejaan dan punctuation.

Dari pengertian di atas dapat disimpulkan bahwa menulis adalah proses pemindahan pikiran atau perasaan dalam bentuk lambang (huruf atau angka) yang menggambarkan suatu bahasa untuk dibaca dan dimengerti oleh orang lain.

### **5.1 Manfaat Menulis**

Manfaat yang bisa diperoleh dalam pengembangan menulis, seperti yang dikatakan oleh. Akhadiah, dkk.(2001: 1.4) .

“Pertama, menulis penyumbang kecerdasan adalah suatu aktifitas yang kompleks. Kompleksitas menulis terletak pada tuntutan-kemampuan mengharmonikan menulis berbagai aspek.

“Kedua, menulis mengembangkan daya inisiatif dan kreatifitas di dalam kegiatan membaca, segala hal telah tersedia dalam bacaan itu untuk dimanfaatkan. Sebaliknya dalam menulis, seseorang mesti menyiapkan dan mensuplai sendiri segala sesuatunya: unsur mekanik tulisan yang benar seperti punctuation, ejaan, diksi, pengalimatan.

“Ketiga, menulis menumbuhkan keberanian seorang penulis harus berani menampilkan kediriannya, termasuk pemikiran, perasaan, dan gayanya, serta menawarkannya kepada publik.

“Keempat, menulis mendorong kemauan dan kemampuan mengumpulkan informasi. Seseorang menulis karena mempunyai ide, gagasan, pendapat, atau sesuatu hal yang menurutnya perlu disampaikan dan diketahui orang lain.

## 5.2 Tujuan Menulis

Menurut Dalman (2015:13.14) ditinjau dari sudut kepentingan pengarang, menulis memiliki beberapa tujuan, yaitu sebagai berikut.

### 1. Tujuan Penugasan

Pada umumnya para pelajar, menulis sebuah karangan dengan tujuan untuk memenuhi tugas yang diberikan oleh guru atau sebuah lembaga. Bentuk tulisan ini biasanya berupa makalah, laporan, ataupun karangan bebas.

### 2. Tujuan Estetis

Para sastrawan pada umumnya menulis dengan tujuan untuk menciptakan sebuah keindahan (estetis) dalam sebuah puisi, cerpen, maupun novel. Untuk itu, penulis pada umumnya memerhatikan benar pilihan kata atau diksi serta penggunaan gaya bahasa. Kemampuan penulis dalam memainkan kata sangat dibutuhkan dalam tulisan yang memiliki tujuan estetis.

### 3. Tujuan Penerangan

Surat kabar maupun majalah merupakan salah satu media yang berisi tulisan penerangan. Tujuan utama penulis membuat tulisan adalah untuk memberikan informasi kepada pembaca. Dalam hal ini, penulis harus mampu memberikan berbagai informasi yang dibutuhkan pembaca berupa politik, ekonomi, pendidikan, agama, sosial, maupun budaya.

### 2. Tujuan Pernyataan diri

Anda mungkin pernah membuat surat pernyataan untuk tidak melakukan pelanggaran lagi, atau mungkin menulis surat perjanjian. Apabila itu benar, berarti Anda menulis dengan tujuan menegaskan tentang apa yang telah diperbuat. Bentuk tulisan ini misalnya surat perjanjian maupun surat pernyataan.

Jadi, penulisan surat, baik surat pernyataan maupun surat perjanjian seperti ini merupakan tulisan yang bertujuan untuk pernyataan diri.

### 3. Tujuan Kreatif

Menulis sebenarnya selalu berhubungan dengan proses kreatif, terutama dalam menulis karya sastra, baik itu berbentuk puisi maupun prosa.

### 4. Tujuan Konsumtif

Ada kalanya sebuah tulisan diselesaikan untuk dijual dan dikonsumsi oleh para pembaca. Dalam hal ini, penulis lebih mementingkan kepuasan padadiri pembaca. Penulis lebih berorientasi pada bisnis.

## 5.3 Langkah-langkah Menulis

Menulis juga memiliki agar proses menulis agar proses menulis itu berjalan dengan baik. Langkah-langkah menuliskan menurut Achmad H.P. (2010:107) adalah sebagai berikut:

### 1. Persiapan (*preparation*)

- a. Membuat karangan tulisan (*outline*).
- b. Temukan idiom yang menarik (*eye catching*).
- c. Temukan kata kunci (*key word*).

### 2. Menulis (*writing*)

- a. Ingatkan diri agar tetap logis.
- b. Baca kembali setelah menyelesaikan satu paragraf.
- c. Percaya diri akan apa yang telah ditulis.

### 3. Editing

- a. Perhatikan kesalahan kata, tanda baca, dan tanda hubung.

- b. Perhatikan hubungan antar paragraf.
- c. Baca esai secara keseluruhan.

#### **5.4 Teknik Penulisan Kreatif**

Kunci Kreativitas tulisan terletak pada penggunaan elemen-elemen dalam tulisan secara imajinatif. Kreativitas memerlukan keterampilan berbagai fungsi kejiwaan, antara lain, berpikir rasional, perkembangan emosi, bakat, penggunaan imajinasi dan penggunaan intuisi secara maksimal. Seseorang yang memiliki kemampuan berimajinasi yang cukup baik, dan intuisi yang tajam akan memiliki tingkat kreativitas yang tinggi pula.

Proses penulisan kreatif melalui empat tahapan: (a) persiapan(munculnya berbagai ide, memerlukan suasana tertentu), (b) pematangan (inkubasi), mengkaitkan ide dengan berbagai pengetahuan yang kita miliki, (c) penulisan, mengkonkretkan gagasan yang ada dalam pikiran ke dalam bentuk tulis, dan (d) *editing* (Verifikasi), membaca ulang dan memperbaiki kesalahan-kesalahan yang ada.

#### **6. Pengertian Petunjuk**

Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) petunjuk adalah sesuatu (tanda, isyarat, dsb) untuk menunjukkan,memberi tahu dsb; ketentuan yang memberi arah atau bimbingan melakukan sesuatu harus dilakukan; ajaran; nasihat; pedoman.

Defenisi kamus di atas dapat diketahui bahwa petunjuk berarti juga arah, bimbingan atau pedoman. Jadi, petunjuk melakukan sesuatu berarti arah, bimbingan atau pedoman yang harus dilakukan untuk melakukan sesuatu



## **6.1 Jenis-jenis dan langkah dalam menulis petunjuk**

### **a. Jenis-jenis Petunjuk**

#### 1. Petunjuk penggunaan obat

Biasanya dikemas sebuah obat, ada kegunaan obat, komponen obat, larangan dan petunjuk pemakaian, dan cara penyimpanan. Penulisan petunjuk tersebut bertujuan agar konsumen tidak mengalami kesulitan dalam menggunakan sebuah produk.

#### 2. Petunjuk membuat sesuatu

Petunjuk membuat sesuatu biasanya terdapat dikemas makanan, misalnya cara membuat mie instan, membuat kopi, dan lain-lain.

#### 3. Petunjuk melakukan sesuatu

Petunjuk melakukan sesuatu biasanya ada di majalah, yang sering juga disebut tips.

#### 4. Petunjuk arah atau denah

Petunjuk arah atau denah biasanya terdapat di lampiran acara atau undangan.

### **b. Langkah-langkah dalam Menulis Petunjuk**

1. Tentukan petunjuk yang akan ditulis
2. Tentukan sasarannya siapa ( anak-anak, remaja, atau dewasa)
3. Tuliskan urutan atau tahapan.
4. Gunakan bahasa yang jelas, afektif, dan mudah dipahami.
5. Harus berurut dan sistematis.

## 6.2 Contoh Petunjuk Melakukan sesuatu

### Membuat Jus Mangga

1. Kupas mangga yang sudah masak dan pisahkan daging buah dari bijinya.
2. Masukkan kedalam blender
3. Beri air secukupnya
4. Tambahkan gula pasir dan susu secukupnya
5. Tambahkan es batu
6. Hidupkan blender selama 3 menit
7. Tuang jus mangga kedalam gelas
8. Jus mangga

## 6.3 Peranan Media Audio Visual

Manfaat umum, media dalam proses pembelajaran adalah memperlancar interaksi antara guru dengan siswa sehingga kegiatan pembelajaran akan lebih efektif dan efisien. Setara dengan Kemp dan Dayton menyatakan manfaat media dalam pembelajaran, yaitu:

1. Penyampaian materi pembelajaran dapat diseragamkan. Setiap guru mungkin mempunyai penafsiran yang berbeda-beda terhadap suatu konsep materi pelajaran tertentu. Dengan bantuan media, penafsiran yang beragam tersebut dapat dihindari sehingga dapat disampaikan kepada siswa secara seragam. Setiap siswa yang melihat atau mendengar uraian suatu materi pelajaran melalui media yang sama, akan menerima informasi yang persis sama seperti yang diterima oleh siswa-siswa lain. Dengan demikian, media juga dapat

mengurangi terjadinya kesenjangan informasi diantara siswa dimanapun berada.

2. Proses pembelajaran menjadi lebih jelas dan menarik. Berbagai potensi yang dimilikinya, media dapat menampilkan informasi melalui suara, gambar, gerakan dan warna, baik secara alami maupun manipulasi. Materi pelajaran yang dikemas melalui program media, akan lebih jelas, lengkap, serta menarik minat siswa. Dengan demikian, materi sajian bisa membangkitkan rasa keingintahuan siswa dan merangsang siswa bereaksi baik secara fisik maupun emosional. Singkatnya, media pembelajaran dapat membantu guru untuk menciptakan suasana belajar menjadi lebih hidup, tidak monoton, dan tidak membosankan.
3. Proses belajar lebih interaktif. Jika dipilih dan dirancang secara baik, media dapat membantu guru dan siswa melakukan komunikasi dua arah secara aktif selama proses pembelajaran. Tanpa media, seorang guru mungkin akan cenderung berbicara satu arah kepada siswa. Namun dengan media, guru dapat mengatur kelas sehingga bukan hanya guru sendiri yang aktif tetapi juga siswanya.
4. Meningkatkan kualitas hasil belajar. Penggunaan media bukan hanya membuat proses pembelajaran lebih efisien, tetapi juga membantu siswa menyerap materi pelajaran lebih mendalam dan utuh. Bila hanya mendengarkan informasi verbal dari guru saja, siswa mungkin kurang memahami pelajaran secara baik. Tetapi jika hal itu diperkaya dengan kegiatan melihat, menyentuh merasakan atau mengalami sendiri melalui media, maka pemahaman siswa akan lebih baik.

5. Media memungkinkan proses pembelajaran dapat dilakukan dimana saja dan kapan saja. Media pembelajaran dapat dirancang sedemikian rupa sehingga siswa dapat melakukan kegiatan pembelajaran secara lebih leluasa, kapanpun dan dimanapun, tanpa tergantung pada keberadaan seorang guru. Program-program audio visual, termasuk program pembelajaran menggunakan komputer, memungkinkan siswa dapat melakukan kegiatan belajar secara mandiri, tanpa terikat oleh waktu dan tempat. Penggunaan media akan menyadarkan siswa betapa banyak sumber-sumber belajar yang dapat mereka manfaatkan dalam belajar. Perlu kita sadari bahwa alokasi waktu belajar di sekolah sangat terbatas, waktu terbanyak justru dihabiskan siswa di luar lingkungan sekolah.

Menurut Sardiman dalam (<http://kamriantiramli.wordpress.com/2011/03/08/pengaruh-penggunaan-media-animasi-sebagai-strategi-pembelajaran-aktif-pada-konsep-metabolisme-di-kelas-xii-man-negeri-2-sinjai/>) media dalam proses kegiatan belajar mengajar antara lain:

1. Media audio visual mempermudah orang menyampaikan dan menerima materi, pikiran dan pesan serta dapat menghindarkan salah pengertian;
2. Media audio visual mendorong keinginan seseorang untuk mengetahui lebih lanjut informasi yang sedang dipelajarinya;
3. Media audio visual dapat mengekalkan pengertian yang didapat;
4. Media audio visual sudah berkembang di masyarakat.

Setara dengan Artawan, menyatakan kelemahan dari media antara lain:

1. Memerlukan kreativitas dan keterampilan yang cukup memadai untuk mendesain animasi yang dapat secara efektif digunakan sebagai media pembelajaran;
2. Memerlukan software khusus untuk membukanya;
3. Guru sebagai komunikator dan fasilitator harus memiliki kemampuan memahami siswanya, bukan memanjakannya dengan berbagai animasi pembelajaran yang cukup jelas tanpa adanya usaha belajar dari mereka atau penyajian informasi yang terlalu banyak dalam satu frame cenderung akan sulit dicerna siswa.

## **B. Kerangka Konseptual**

Bertumpu pada kerangka teoretis yang telah diuraikan di atas, media adalah alat yang dapat membantu proses berkomunikasi menjadi lebih efektif dan efisien untuk menyampaikan pesan atau informasi untuk mencapai suatu tujuan yang ingin dicapai.

Tayangan Handmade adalah sebuah acara yang akan menjelaskan melakukan suatu proses pengolahan barang bekas menjadi sebuah kerajinan yang dapat dipergunakan untuk kehidupan sehari-hari.

Kemampuan adalah kelebihan atau kesanggupan yang dimiliki dalam diri seseorang yang tanpa sadar dimilikinya. Dengan latihan secara rutin pula kesanggupan tersebut dapat menghasilkan yang terbaik. Sedangkan menulis petunjuk sering terdapat kekeliruan karena penggunaan kata-kata yang kurang tepat atau sulit dimengerti.

Masih terlihat kurangnya minat menulis siswa khususnya menulis petunjuk dan ketidak pahaman dalam struktur petunjuk karena siswa kurang

tertarik dan objek yang disajikan guru kurang menarik. Sehingga siswa tidak paham dengan materi yang disampaikan gurunya. Hal ini membuat siswa malas untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu dan menganggap pelajaran menulis adalah pelajaran yang sangat membosankan.

### **C. Hipotesis Penelitian**

Hipotesis penelitian ini adalah “Ada Pengaruh Media Tayang Handmade terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun pembelajaran 2016-2017.

## **BAB III**

### **METODOLOGI PENELITIAN**

#### **A. Lokasi Penelitian dan Waktu Penelitian**

##### **1. Lokasi Penelitian**

Penelitian ini akan dilaksanakan di SMP Gajah Mada Medan, yang terletak di jln. H.M. Said No 19 Medan. Penulis memilih Lokasi tersebut dengan pertimbangan sebagai berikut :

- a. Jumlah siswa di sekolah SMP Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2016-2017 cukup memadai untuk dijadikan penelitian.
- b. Sepengetahuan peneliti, di sekolah SMP Gajah Mada Medan tahun pembelajaran 2016-2017 menggunakan materi yang sesuai dengan penelitian yang membahas mengenai pembelajaran petunjuk melakukan sesuatu.

##### **2. Waktu Penelitian**

Penelitian ini akan dilakukan selama 5 bulan, yaitu dari bulan Desember 2016 sampai dengan bulan April 2017. Untuk lebih jelasnya rincian waktu penelitian dapat dilihat pada tabel berikut.



**Tabel 3.1**  
**Pelaksanaan Waktu Penelitian**

NO	KEGIATAN	Bulan/Minggu																					
		Desember				Januari				Februari				Maret				April					
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4		
1	Penulisan Proposal	■	■																				
2	Bimbingan Proposal			■	■																		
3	Perbaikan Proposal					■	■																
4	Seminar Proposal							■															
5	Penelitian							■	■	■	■	■											
6	Pengolahan Data												■	■									
7	Penulisan Skripsi														■	■	■	■					
8	Bimbingan Skripsi														■	■	■	■	■				
9	Ujian Skripsi																			■			

## B. Populasi dan Sampel

### 1. Populasi Penelitian

Populasi adalah keseluruhan objek penelitian yang di dalamnya terdapat sejumlah subjek yang dapat dijadikan sumber data oleh seorang peneliti. Seperti apa yang dikatakan oleh Sugiyono (2013:119) yang menyatakan, “Populasi adalah wilayah generalisasi yang terdiri atas objek/subjek yang mempunyai kualitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulannya”. Dengan demikian, populasi dalam penelitian ini adalah seluruh kelas VIII SMP Gajah Mada Medan berjumlah 57 orang terdiri dari 2 kelas. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini.

**Tabel 3.2**  
**Jumlah Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun**  
**Pembelajaran 2016-2017**

No	Kelas	Jumlah
1	VIII-A	27
2	VIII-B	30
Jumlah		57

## 2. Sampel

Sampel penelitian diambil kelas VIII-A yang berjumlah 27 siswa. Sampel kelas langsung penulis ambil karena penelitian eksperimen ini belum sungguh-sungguh. Pada penelitian ini peneliti menggunakan metode eksperimen. Metode eksperimen memiliki beberapa macam jenisnya, dan jenis eksperimen yang digunakan oleh peneliti adalah *pre-experimental designs*. Menurut sugiyono (2013:110), *pre-experimental designs* merupakan eksperimen yang belum sungguh-sungguh. *Pre-experimental designs* memiliki ciri-ciri antara lain : a) Tidak dapat digenerasiasikan, b) Tidak adanya kelas control, dan c) Sampel tidak dipilih secara random.

### C. Metode Penelitian

Metode penelitian merupakan cara utama yang dipergunakan orang untuk mencapai tujuan penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh tayangan Handmade terhadap kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu.

Sesuai dengan tujuan penelitian di atas, maka metode yang digunakan penelitian ini adalah metode eksperimen dengan menggunakan *one-group pretest-posttest designs*. Penelitian ini hanya melibatkan satu kelas yang diberi perlakuan yang berbeda pada saat kegiatan pembelajaran berlangsung. Pada pertemuan pertama, siswa belum menggunakan tayangan Handmade untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu dan pada pertemuan kedua siswa sudah diberikan tayangan Handmade untuk menulis petunjuk melakukan sesuatu. Untuk lebih jelasnya dapat dilihat pada tabel berikut ini :

**Tabel 3.3**  
**Desain Pretes-postes**

Pretes	Perlakuan	Postes
$O_1$	X	$O_2$

Keterangan :

$O_1$  : pembelajaran sebelum menggunakan

$O_2$  : pembelajaran sesudah

X : perlakuan

Tabel 3.4

## Langkah-langkah Pembelajaran

Langkah-langkah kegiatan pembelajaran	Waktu
1. Apersepsi <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru merapikan tempat duduk siswa</li> <li>b. Guru beserta siswa memulai pembelajaran dengan berdoa</li> <li>c. Guru mengabsen siswa</li> <li>d. Guru memasuki <i>pre tes</i></li> </ul>	20 Menit
2. Kegiatan inti <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru menerangkan kepada siswa tentang teks petunjuk melakukan sesuatu</li> <li>b. Guru melakukan tanya jawab tentang petunjuk melakukan sesuatu</li> <li>c. Guru memberikan arahan kepada siswa tentang langkah-langkah menulis petunjuk melakukan sesuatu</li> <li>d. Guru memberikan tayangan Handmade kepada siswa</li> <li>e. Guru meminta siswa untuk membuat petunjuk melakukan sesuatu</li> </ul>	50 Menit
3. <i>post tes</i> <ul style="list-style-type: none"> <li>a. Guru dan siswa membuat kesimpulan</li> </ul>	20 Menit

#### **D. Variabel Penelitian**

Adapun variabel penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Variabel  $X_1$ : kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu sebelum menonton tayangan Handmade.
2. Variabel  $X_2$  : kemampuan menulis petunjuk setelah menonton tayangan Handmade.

#### **E. Definisi Operasional**

Defenisi operasional variabel penelitian ini sangat diperlukan untuk memperjelas permasalahan yang dibahas serta menghindari terjadinya kesalah pahaman. Ada dua variabel dalam penelitian ini, yaitu pengaruh Media Tayang *Handmade terhadap Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu*.

1. Pengaruh adalah suatu data atau kekuatan yang timbul dari seseorang atau benda, serta segala sesuatu yang ada di dalamnya sehingga mempengaruhi apa-apa yang ada disekitarnya dan dapat mengubah keadaan.
2. Menurut KBBI adalah melihat (pertunjukan, gambar hidup, dan sebagainya). Menonton merupakan salah satu kegiatan dengan menggunakan mata untuk memandang/ memperhatikan sesuatu.
3. Tayangan Handmade adalah sebuah acara yang akan menjelaskan melakukan suatu proses pengolahan barang bekas menjadi sebuah kerajinan yang dapat dipergunakan untuk kehidupan sehari-hari.
4. Kemampuan adalah kesanggupan atau kecakapan yang dimiliki setiap individu secara tidak sadar, intuitif, yang terbatas dan didapat melalui latihan secara rutin.

Aktivitas yang dilakukan dengan berdasarkan kemampuan maka akan menghasilkan yang terbaik.

5. Menulis merupakan sesuatu yang melibatkan pikiran, agar siswa dapat menuangkan apa yang dipikranya dengan apa yang dipelajarinya.
6. Petunjuk melakukan sesuatu adalah suatu proses melakukan sesuatu yang menghasilkan perubahan keadaan akibat dilakukan suatu proses.
7. Media adalah suatu alat untuk menyampaikan informasi ataupun suatu alat komunikasi yang dapat berupa koran, majalah, radio, televisi, film, poster, dan spanduk.

#### **F. Instrumen Penelitian**

Instrumen penelitian merupakan alat bantu yang digunakan untuk menjangkau data penelitian. Arikunto (2006:219) menyatakan bahwa “Instrumen penelitian merupakan alat bantu bagi peneliti dalam mengumpulkan data. Kualitas instrumen akan menentukan kualitas yang terkumpul”.

Untuk memperoleh data yang diperlukan dalam penelitian digunakan alat pengumpulan data yang disebut instrumen penelitian. Melalui instrumen diharapkan akan memperoleh data-data yang mendukung untuk dijadikan bahan pengujian pertanyaan penelitian.

Instrumen yang digunakan dalam penelitian ini adalah tes. Tes yang digunakan tes tulisan yaitu menulis petunjuk melakukan sesuatu. Adapun indikator penilaian dalam menulis petunjuk melakukan sesuatu adalah sebagai berikut :

Tabel 3.5

## Instrumen Penilaian Kemampuan Menulis Petunjuk Melakukan Sesuatu

No	Aspek Penilaian		Skor Maksimal
1	urutan atau tahapan	a. Urutan atau tahapan tepat b. Urutan atau tahapan kurang tepat c. Urutan atau tahapan tidak tepat	3 2 1
2	Keefektifan bahasa	a. Efektif b. Kurang efektif c. Tidak efektif	3 2 1
3	Kejelasan petunjuk	a. Jelas b. Kurang jelas c. Tidak jelas	3 2 1
4	Penggunaan ejaan	a. Baik b. Kurang baik c. Tidak baik	3 2 1
5	Kemenarikan tampilan petunjuk	a. Menarik b. Kurang menarik c. Tidak menarik	3 2 1
	Total Skor		15

**G. Teknik Analisis Data**

Suatu penelitian dilakukan melalui pengumpulan data. Data ini kemudian dianalisis untuk sampai pada kesimpulan atau pemecahan masalah yang menjadi akhir penelitian. Untuk menganalisis data penelitian ini digunakan teknik dan langkah-langkah sebagai berikut:

1. Menetapkan skor mentah tiap-tiap anggota sampel, baik untuk variabel  $X_1$  maupun variabel  $X_2$



2. Mentabulasi skor kelas eksperimen  $X_1$  dan  $X_2$ . Mencari mean rata-rata variabel  $X_1$  dan variabel  $X_2$  menurut sugiyono (2008:81) dan standar deviasi menurut sugiyono (2008:157) dengan rumus berikut :

a.  $M = \frac{\sum X}{N}$

Keterangan :

M = Mean

$\sum X$  = Jumlah semua skor

N = Jumlah sampel

b.  $SD = \frac{\sqrt{\sum X^2}}{N}$

keterangan :

SD = Deviasi standar

$\sum X^2$  = jumlah semua deviasi setelah proses pengundaratan terlebih dahulu

N = jumlah sampel

### 3. Menghitung nilai akhir

Dengan mengkonvensi skor ke dalam tabel skala sidma 10-100

( sudijono, 2008:175).

**Tabel 3.6**  
**Konversi Skor Ke Dalam Tabel Skala Sigma 10-100**

Skala Sigma	Skala Nilai 10-100	Skala skor
2,25 SD	100	Mean + 2,25 SD
1,75 SD	90	Mean + 1,75 SD
1,25 SD	80	Mean + 1,25 SD
0,75 SD	70	Mean + 0,75 SD
0,25 SD	60	Mean + 0,25 SD
-0,25 SD	50	Mean -0,25 SD
-0,75 SD	40	Mean -0,75 SD
-1,25 SD	30	Mean -1,25 SD
-1,75 SD	20	Mean -1,75 SD
-2,25 S	10	Mean -2,25 SD

- a. Menentukan konvensi skor kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu tanpa media tayang Handmade.
  - b. Menentukan konvensi skor kemampuan menulis petunjuk melakukan sesuatu dengan media tayang Handmade.
- 3 Mencari persyaratan analisis hipotesis
- a. Uji Normalitas

Uji normalitas data dengan menggunakan uji Liliefors dengan langkah-langkah yang dikemukakan sugiyono (2012:243) sebagai berikut :

- 1). Pengamatan  $X_1, X_2, X_3, \dots, X_n$  dijadikan bentuk baku  $Z_1, Z_2, Z_3, \dots, Z_n$  dengan menggunakan rumus :

$$Z_1 = \frac{x_i - x}{s}$$

Keterangan :

$X_i$  = Batas kelas

$X$  = Rata-rata

$S$  = Standar deviasi

Untuk tiap angla baku dihitung peluangnya dengan  $F(z_1) = P(Z \leq Z_1)$

dengan menggunakan distribusi normal.

2) Menghitung peluang  $F(Z_1) = P(Z \leq Z)$  dengan menggunakan daftar distribusi normal baku

3) Selanjutnya menghitung proporsi dinyatakan dengan  $S_{zi}$  dengan rumus :

$$S ( Z_i ) = \frac{Z_1, Z_2, Z_3 \dots, Z_n \text{ yang diambil } \leq Z_1}{n}$$

4) Menghitung selisih  $F(Z_1)$  dengan  $S(Z_1)$  kemudian menetapkan harga mutlaknya.

5) Mengambil harga  $L_0$  yaitu harga paling besar di antara harga mutlak.

Kriteria : terima hipotesis jika harga  $L_0 < \text{nilai kritik} < \text{Lilliefors}$  dengan taraf nyata  $\alpha = 0,05$  dalam hal lain ditolak.

1) Uji Homogenitas

Jika dalam pengujian normalitas data distribusi normal, selanjutnya dilakukan uji homogenitas yaitu menguji kesamaan varians dengan hipotesis berdasarkan rumus yang dikemukakan sugiyono (2012:276)

$$F = \frac{\text{variens terbesar}}{\text{variens terkecil}}$$

$$F = \frac{S_1^2}{S_2^2}$$

Keterangan :

$S_1^2$  = Varians dari kelompok kecil

$S_2^2$  = Varians dari kelompok besar

Kriteria pengujian adalah diterima  $H_0$  jika  $F_{hitung} < F_{tabel}$

2) Kecenderungan variabel penelitian

Kecenderungan variabel penelitian dalam hal ini adalah identifikasi kemampuan siswa mengacu pada standar buku yang ada di sekolah.

3) Mencari t hitung

Untuk mencari hipotesis yang digunakan adalah uji t-tes sampel berpasangan, menggunakan rumus yang dikemukakan sugiyono (2012:250)

$$T_{hitung} = \frac{\bar{D}}{\frac{SD}{\sqrt{n}}}$$

Keterangan = Nilai yang dihitung

D = perbedaan antara data berpasangan

SD = Standar Deviasi

n = Jumlah sampel

Pengujian dilakukan dengan cara membandingkan harga thitung dengan ttabel pada tingkat kepercayaan  $\alpha = 0,05$  atau 5% dengan ketentuan : jika thitung lebih dari ttabel (  $t_o > t_t$  ) maka  $H_o$  ditolak  $H_a$  diterima dengan pengertian ada pengaruh signifikan media tayang Handmade terhadap kemampaun menulis petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan.

## BAB IV

### HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN

#### A. Deskripsi Data Penelitian

Setelah dilakukan penelitian tentang pengaruh Menonton Tayangan Handmade terhadap kemampuan menulis Teks Petunjuk melakukan Sesuatuoleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017 diperoleh dari penelitian sebagai berikut.

1. **Deskripsi skor kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sebelum menonton tayangan Handmade.**

**Tabel 4.1**  
**Deskripsi Nilai Pre-tes (X)**

Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah	Skor
	Urutan dan tahapan	Keefektifan bahasa	Kejelasan petunjuk	Penggunaan ejaan	Kemenarikan petunjuk		
Arta mila	3	2	3	2	1	11	73
Ayunda fadila	2	2	2	2	1	9	60
Amri rizal	2	2	1	2	1	8	53
Azara farha	2	2	2	2	2	10	67
Beny nugroho	2	1	2	2	1	8	53
Dina hafizah	2	2	1	1	1	7	47
Dila sari	2	2	2	1	2	9	60
Dony iskandar	2	2	2	2	2	10	67
Entri kartika	2	2	1	1	1	7	47
Ella bella	2	2	2	2	1	9	60
Fauzan fahri	2	2	2	2	2	10	67

Fitri hasanah	2	2	1	2	1	8	53
Gita asmarani	2	2	2	2	1	9	60
Hanafi sahri	2	2	1	2	1	8	53
Hasanah	2	3	2	3	2	12	80
Inke nurul	2	2	3	2	2	11	73
Jasmen sitorus	2	2	2	2	2	10	67
Keliat tarigan	2	2	1	2	2	9	60
Lasmaria	2	2	1	1	1	7	47
Mikaila arjanah	3	2	2	3	2	12	80
M fauzan	2	2	2	2	2	10	67
M risky saraya	2	2	2	2	1	9	60
Nabila siti	3	3	2	3	1	12	80
Nurhaida tanjung	2	2	1	2	1	8	53
Opi danena	2	2	1	2	1	8	53
Petra silalahi	3	2	2	2	2	11	73
Piqli siddiq	2	2	2	2	2	10	67
Jumlah							1680

2. Analisis data kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sebelum menggunakan tayangan handmade.

Data yang disajikan berikut ini adalah data yang diperoleh oleh *pre-tes* yang diujikan siswa kelas VIII, tepatnya kelas VIII-A. Adapun deskripsi data *pre-tes* dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.2**  
**Distribusi Frekuensi Hasil pre-tes (X)**

X	F	FX	X	X <sup>2</sup>	Fx <sup>2</sup>
---	---	----	---	----------------	-----------------

47	3	141	-15,22	231,648	694,94
53	6	318	-9,22	85,00	510
60	6	360	-2,22	4,9284	29,5704
67	6	402	4,78	22,84	137,04
73	3	219	10,78	116,20	348,6
80	3	240	17,78	316,12	948,36
	N = 27	$\sum FX = 1680$			$\sum Fx^2 = 2,668$

a. Rata-rata (Mean) Variabel X

$$M_x = \frac{\sum Fx}{N}$$

$$M_x = \frac{1680}{27}$$

$$M_x = 62,22$$

b. Standar Deviasi Variabel X

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fy^2}}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{2,668}{27}}$$

$$SD = \sqrt{95,11}$$

$$SD = 9,72$$

Berdasarkan nilai akhir dapat diketahui persentase siswa yang memperoleh nilai siswa pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Tabel 4.3**  
**Persentase Nilai Akhir *pre-tes***

<b>Ketentuan Penelitian</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Predikat</b>
-----------------------------	----------------------	-----------------



80-100	3	Baik Sekali
66-79	9	Baik
56-65	12	Cukup
46-55	3	Kurang
45 kebawah	-	Sangat Kurang
<b>Total</b>	<b>27</b>	

3. Deskripsi skor kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sesudah menonton tayangan handmade.

**Tabel 4.4**  
**Deskripsi Nilai Pos-tes (Y)**

Nama Siswa	Aspek Penilaian					Jumlah	Skor
	Urutan dan tahapan	Keefekifan bahasa	Kejelasan petunjuk	Penggunaan ejaan	Kemenarikan petunjuk		
Arta mila	3	3	3	2	2	13	87
Ayunda fadila	3	2	2	3	2	12	80
Amri rizal	4	3	2	2	2	13	87
Azara farha	3	2	3	2	2	12	80
Beny nugroho	2	2	2	1	1	8	53
Dina hafizah	2	1	2	2	1	8	53
Dila sari	2	2	2	2	1	9	60
Dony iskandar	3	2	2	2	2	11	73
Entri kartika	2	2	2	1	1	8	53
Ella bella	2	2	2	2	1	9	60
Fauzan fahri	3	2	2	2	2	11	73

Fitri hasanah	2	2	2	2	1	9	60
Gita asmarani	2	2	2	1	1	8	53
Hanafī sahri	2	2	2	1	1	8	53
Hasanah	3	3	3	2	2	13	87
Inke nurul	3	3	2	2	2	12	80
Jasmen sitorus	3	2	2	2	2	11	73
Keliat tarigan	2	2	2	2	2	10	67
Lasmaria	3	2	3	2	2	12	80
Mikaila arjanah	4	3	3	2	2	14	93
M fauzan	3	3	2	3	2	13	87
M risky saraya	2	2	2	2	2	10	67
Nabila siti	4	3	3	2	2	14	93
Nurhaida tanjung	3	2	2	1	1	9	60
Opi danena	2	2	2	2	1	9	60
Petra silalahi	2	3	2	2	1	10	67
Piqli siddiq	3	2	2	2	1	10	67
Jumlah							1906

2. Analisis data kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sesudah menggunakan tayangan handmade.

Data yang disajikan berikut ini adalah data yang diperoleh dari *pre-tes* yang diujikan kepada siswa kelas VIII, tepatnya kelas VIII-A. Adapun deskripsi data *pos-tes* dapat diuraikan sebagai berikut.

**Tabel 4.5**  
**Distribusi Frekuensi Hasil *pos-tes* (Y)**

Y	F	FY	Y	Y <sup>2</sup>	FY <sup>2</sup>
53	5	265	-17,56	308,356	1,541,78
60	5	300	-10,56	111,516	557,58
67	4	268	-3,56	12,6736	50,6944
73	3	219	2,44	5,9536	17,8608
80	4	320	9,44	89,136	356,544
87	4	348	16,44	270,276	1,081,14
93	2	186	22,44	503,556	1,007,12
	N = 27	∑FX = 1906			∑Fx <sup>2</sup> =4,612,57

a. Rata-rata (Mean) Variabel (Y)

$$M_x = \frac{\sum F_x}{N}$$

$$M_x = \frac{1906}{27}$$

$$M_x = 70,56$$

b. Standar Deviasi Variabel (Y)

$$SD = \frac{\sqrt{\sum Fy^2}}{N}$$

$$SD = \sqrt{\frac{4,612,57}{27}}$$

$$SD = \sqrt{170,8}$$

$$SD = 13,02$$

Berdasarkan nilai akhir dapat diketahui persentasi siswa yang memperoleh nilai siswa pada rentang 10 sampai 100 dengan rumus sebagai berikut :

$$\text{Persentase} = \frac{F}{N} \times 100 \%$$

**Tabel 4.6**  
**Persentase Nilai Akhir *pos-tes***

<b>Ketentuan Penelitian</b>	<b>Jumlah Sampel</b>	<b>Predikat</b>
80-100	10	Baik Sekali
66-79	7	Baik
56-65	10	Cukup
46-55	-	Kurang
45 kebawah	-	Sangat Kurang
<b>Total</b>	<b>27</b>	

## B. Persyaratan Pengujian Hipotesis

Persyaratan pengujian hipotesis ini dilakukan untuk mengetahui apakah sampel yang diteliti berasal dari populasi yang berdistribusi normal dan berasal dari varians yang homogen, sehingga dilakukan pengujian sebagai berikut :

### 1. Uji Normalitas

1.1 Uji normalitas hasil kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sebelum menggunakan tayangan handmade.

**Tabel 4.7**  
**Uji Normalitas Hasil pre-tes**

No	Xi	F	F kum	Zi	F(Zi)	S(zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	47	3	3	-1,56	0,0594	0,11	-0,0506
2	53	6	9	-0,94	0,1736	0,33	-0,1564
3	60	6	15	-0,22	0,4129	0,56	-0,1471
4	67	6	21	0,49	0,6879	0,78	1,4679
5	73	3	24	1,19	0,8830	0,89	1,773
6	80	3	27	1,82	0,8599	1	1,8599
							L <sub>hitung</sub> 1,8599
							Normal

Diketahui rata-rata ( $\bar{X}$ ) variabel X = 62,22 dengan N=25, standar deviasi variabel/simpangan baku (SD) 9,72. Untuk melakukan uji normalitas perlu dilakukan perhitungan sebagai berikut.

- a. Bilangan baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{47 - 62,22}{9,72}$$

$$Z_i = -1,56$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

- b. Fi(Zi)

Tentukan nilai F(Zi) dengan rumus:

$$\begin{aligned}
 F(Z_i) &= 0,5 \pm Z_i \text{ (diperoleh dari daftar table distribusi)} \\
 &= 0,5 - (-0,0594) \\
 &= 0,46
 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai;  $F(Z_i)$  seluruh data  $X$  penelitian.

Dengan menggunakan daftar distribusi normal table  $Z$  dengan nilai  $-1,56$  maka diperoleh  $0,0594$  demikian untuk mencari  $F(Z_i)$  selanjutnya.

$$\begin{aligned}
 \text{c. } S(Z_i) &= \frac{F_{kumulatif}}{N} \\
 &= \frac{3}{27} \\
 &= 0,11
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya.

$$\begin{aligned}
 \text{d. Menghitung selisih } [F(Z_i) - S(Z_i)] \\
 &= 0,0594 - 0,11 \\
 &= -0,0506
 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari  $[F(Z_i) - S(Z_i)]$  selanjutnya.

Selanjutnya dari tabel di atas diambil  $L_{hitung}$   $[F(Z_i) - S(Z_i)]$  yang paling besar, sehingga dari tabel diatas diperoleh  $L_{hitung} = -0,1401$  dengan  $N = 27$ .

1.2 Uji normalitas hasil kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sesudah menggunakan tayangan handmade.

Untuk menguji normalitas hasil pre-tes, digunakan uji liliefors dan perhitungan dapat dilihat pada lampiran. Berikut tabel normalitas hasil *pos-tes*.

**Tabel 4.8**  
**Uji Normalitas Hasil pos-tes**

No	Xi	F	F kum	Zi	F(Zi)	S(zi)	[F(Zi)-S(Zi)]
1	53	5	5	-1,57	0,0582	0,18	-0,1218
2	60	5	10	-0,81	0,2090	0,37	-0,161
3	67	4	14	-0,27	0,3936	0,51	-0,1164
4	73	3	17	0,18	0,5714	0,62	1,1914
5	80	4	21	0,72	0,7642	0,78	1,5442
6	87	4	25	1,26	0,8962	0,92	1,8162
7	93	2	27	1,72	0,9573	1	1,9573
							L <sub>hitung</sub> 1,9573
							Normal

Diketahui rata-rata ( $\bar{X}$ ) variabel  $X=70,56$  dengan  $N=25$ , standar deviasi variabel/simpangan baku (SD) 13,02 Untuk melakukan uji normalitas perlu dilakukan perhitungan sebagai berikut.

e. Bilangan baku (Zi)

$$Z_i = \frac{X_i - \bar{X}}{S}$$

$$Z_i = \frac{53 - 70,56}{13,02}$$

$$Z_i = -1,57$$

Demikian untuk mencari Zi selanjutnya.

f.  $F_i(Z_i)$

Tentukan nilai  $F(Z_i)$  dengan rumus:

$$\begin{aligned} F(Z_i) &= 0,5 \pm Z_i \text{ (diperoleh dari daftar table distribusi)} \\ &= 0,5 + (-0,1218) \\ &= 0,1718 \end{aligned}$$

Demikian seterusnya dihitung nilai;  $F(Z_i)$  seluruh data X penelitian.

Dengan menggunakan daftar distribusi normal table Z dengan nilai -1,57

maka diperoleh 0,0582 demikian untuk mencari  $F(Z_i)$  selanjutnya.

$$\begin{aligned} \text{g. } S(Z_i) &= \frac{F_{\text{kumulatif}}}{N} \\ &= \frac{5}{27} \\ &= 0,18 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari  $S(Z_i)$  selanjutnya.

h. Menghitung selisih  $[F(Z_i)-S(Z_i)]$

$$\begin{aligned} &= 0,0582 - 0,18 \\ &= 0,1218 \end{aligned}$$

Demikian untuk mencari  $[F(Z_i)-S(Z_i)]$  selanjutnya.

Selanjutnya, dari tabel di atas diambil harga  $L_{\text{hitung}} [F(Z_i)-S(Z_i)]$  yang paling besar, sehingga dari tabel diatas diperoleh  $L_{\text{hitung}} = 1,957$  dengan  $N = 27$ .

## 2. Uji Homogenitas

untuk menguji homogenitas data hasil pretes dan postes digunakan rumus perbandingan varians sebagai berikut.



Dari data diperoleh :  $\bar{X}_1 = 70,56$  ;  $SD = 13,02$ ;  $SD^2 = 169,52$ ;  $N = 27$

$\bar{x}_2 = 62,22$  ;  $SD = 9,72$  ;  $SD^2 = 94,47$ ;  $N = 27$

Maka:

$$F = \frac{\text{Variabel Terbesar}}{\text{Variabel Terkecil}}$$

$$= \frac{169,52}{94,47}$$

$$= 1,79$$

Harga  $F_{hitung}$  dibandingkan dengan  $F_{tabel}$  diperoleh  $F_{hitung} < F_{tabel}$  atau  $1,79 < 3,175$  dapat disimpulkan bahwa sampel berasal dari kelompok yang homogen. Artinya, data yang diperoleh dapat mewakili seluruh populasi.

### 3. Uji Hipotesis

Nilai dapat dianalisis dengan menggunakan rumus t-tes untuk menguji hipotesis penelitian. Untuk menguji kebenaran hipotesis, diperlukan fakta yang sesuai dengan masalah yang diteliti. Dalam hal ini peneliti melakukan pengukuran sebanyak dua kali yaitu sebelum dan sesudah perlakuan untuk membandingkan dua nilai, apakah terdapat perbedaan yang signifikan diantara keduanya. Pengukuran tersebut dilakukan hanya terdapat rata-rata kedua nilai.

**Table 4.9**

**Data Tes Kemampuan Menulis Teks Petunjuk melakukan Ssesuatu  
Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan**

<b>Kelompok</b>	<b>N</b>	<b>Mean</b>	<b>SD</b>	<b>SD<sub>2</sub></b>
Pos-tes	27	70,56	13,02	169,52
Pre-tes	27	62,22	9,72	94,47

Sebelum melakukan uji terlebih dahulu mencari Standard Error (SE) pada setiap variabel.

Mencari Standard Error pada kelas sesudah

1.  $M_2 = 70,56$
2.  $SD_2 = 13,02$
3.  $SD_2^2 = 169,52$
4.  $SE_{M2} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{13,02}{\sqrt{27-1}} = \frac{13,02}{\sqrt{26}} = \frac{13,02}{5,0} = 2,60$

Mencari Standard Error pada kelas sebelum

1.  $M_1 = 62,22$
2.  $SD_1 = 9,72$
3.  $SD_1^2 = 94,47$
4.  $SE_{M1} = \frac{SD}{\sqrt{N-1}} = \frac{9,72}{\sqrt{27-1}} = \frac{9,72}{\sqrt{26}} = \frac{9,72}{5,0} = 1,94$

Selanjutnya melakukan uji t rumus:

$$t_{hitung} = \frac{M_1 - M_2}{SE \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}} \text{ Dengan } SE = \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}$$

$$SE = \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{SD_2^2}{N_2}}$$

$$= \sqrt{\frac{9,72^2}{27} + \frac{13,02^2}{27}}$$

$$= \sqrt{\frac{94,47}{27} + \frac{169,52}{27}}$$

$$= \sqrt{3,49 + 6,27}$$

$$= \sqrt{9,76} = 3,12$$

Mencari uji t:

$$\begin{aligned}
 t_{\text{hitung}} &= \frac{M^1 - M_2}{\text{SE} \sqrt{\frac{SD_1^2}{N_1} + \frac{S_2^2}{N_2}}} \\
 &= \frac{13,02 - 9,72}{3,12 \sqrt{\frac{169,52}{27} + \frac{94,47}{27}}} \\
 &= \frac{75,05}{3,12 \sqrt{3,49 + 6,27}} \\
 &= \frac{75,05}{3,12 \sqrt{9,79}} \\
 &= \frac{75,05}{3,12(3,12)} \\
 &= \frac{75,05}{9,73} \\
 &= 7,71
 \end{aligned}$$

Mencari  $t_{\text{tabel}}$  dengan taraf 5% yaitu  $dk = N_1 + N_2 - 2 = 27 + 27 - 2 = 52$ . Jadi taraf signifikan 5%  $t_{\text{tabel}} = 1,67$

Maka variabel kemampuan menulis teks anekdot dengan menonton tayangan stand up komedi dengan  $t_{\text{hitung}} 7,71 > 1,67 t_{\text{tabel}}$  dengan tingkat signifikan  $\alpha = 5\%$ , maka keputusan  $H_a$  diterima dengan  $H_o$  ditolak. Hasil ini menunjukkan bahwa menonton tayangan handmade berpengaruh signifikan terhadap kemampuan menulis

teks petunjuk melakukan sesuatu oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

### **C. Diskusi Hasil Penelitian**

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh beberapa temuan sebagai berikut :

Kemampuan tes siswa atau pretes (menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sebelum menggunakan tayangan handmade) menulis teks petunjuk melakukan sesuatu terdapat empat aspek urutan petunjuk dengan nilai rata-rata 1,7 sedangkan keefektifan bahasa dengan nilai rata-rata 2,0 kejelasan petunjuk dengan nilai rata-rata 1,7 penggunaan ejaan dengan nilai rata-rata 1,9 dan kemenarikan petunjuk 1,4. Dari 27 siswa menunjukkan nilai rata-rata dalam aspek menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sebelum menggunakan tayangan handmade yang paling mudah dipahami siswa aspek keefektifan bahasa dengan nilai rata-rata 2,0.

Kemampuan tes siswa atau postes (menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sesudah menggunakan tayangan handmade) menulis teks petunjuk melakukan sesuatu terdapat empat aspek urutan petunjuk dengan nilai rata-rata 2,3 sedangkan keefektifan bahasa dengan nilai rata-rata 2,7 kejelasan petunjuk dengan nilai rata-rata 2,3 penggunaan ejaan dengan nilai rata-rata 1,9 dan kemenarikan petunjuk 1,6. Dari 27 siswa menunjukkan nilai rata-rata dalam aspek menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sesudah menggunakan tayangan handmade yang paling mudah dipahami siswa aspek keefektifan bahasa dengan nilai rata-rata 2,7.

Dengan demikian dapat diketahui dari empat aspek tersebut siswa lebih mudah dalam menulis aspek keefektifan bahasa. Hal ini membuktikan dalam menulis teks petunjuk melakukan sesuatu siswa lebih cenderung dalam aspek keefektifan bahasa dengan hasil rata-rata 2,0 sebelum menggunakan tayangan handmade dan 2,7 sesudah menggunakan tayangan handmade oleh siswa kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017.

#### **D. Keterbatasan Masalah**

Pada umumnya, yang menjadi sumber utama dari keterbatasan dari suatu penelitian adalah sampel dan instrument yang digunakan. Sebagai peneliti biasa peneliti tidak lepas dari kesilapan yang disebabkan keterbatasan yang peneliti miliki baik secara moril dan materi. Dalam penyelesaian penelitian ini banyak sekali kendala yang dihadapi sejak membuat skripsi, rangkaian penelitian dan pengolahan data.

Disamping itu, ada keterbatasan lain yaitu buku literature, waktu serta keterbatasan ilmu yang peneliti miliki. Begitu pula keterbatasan tes yang digunakan jika dilihat dalam penggunaan tes tidak semua siswa mengerjakan dengan sungguh-sungguh.

Akibat dari beberapa faktor keterbatasan di atas, maka peneliti ini masih banyak kekurangan. Untuk itu, peneliti sangat mengharapkan kritik dan saran yang membangun untuk kesempurnaan penelitian ini.

## **BAB V**

### **SIMPULAN DAN SARAN**

#### **A. Simpulan**

Berdasarkan hasil penelitian yang telah diuraikan di bab IV, maka dapat disimpulkan hal-hal sebagai berikut.

1. Kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sebelum menonton tayangan handmade dengan nilai rata-rata yang diperoleh 62,22 dalam kategori cukup.
2. Kemampuan menulis teks petunjuk melakukan sesuatu sesudah menonton tayangan handmade dengan nilai rata-rata 70,56 dalam kategori baik.
3. Dengan demikian dapat diketahui bahwa  $t_{hitung} 7,71 > t_{tabel} 1,62$  maka  $H_0$  diterima dengan hipotesis yang berbunyi “ Ada Pengaruh Menonton Handmade Terhadap Kemampuan Menulis Teks Petunjuk melakukan Sesuatu Oleh Siswa Kelas VIII SMP Gajah Mada Medan Tahun Pembelajaran 2016-2017”.

#### **B. Saran**

Berdasarkan kesimpulan diatas, maka peneliti mengemukakan beberapa saran sebagai berikut:

1. Kemampuan siswa dalam menulis teks petunjuk melakukan sesuatu perlu ditingkatkan. Hal tersebut dapat dilakukan dengan menggunakan media pembelajaran yang tepat dalam proses belajar mengajar di kelas. Sebab media pembelajaran yang tepat untuk digunakan dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu adalah tayangan handmade .
2. Penggunaan media tayangan dalam pembelajaran menulis petunjuk melakukan sesuatu menuntun guru bahasa Indonesia untuk memiliki pemahaman dan kemampuan dalam memilih media. Oleh karena itu, guru perlu mempelajarinya terlebih dahulu

sebelum dapat merancang dan menggunakannya dalam pembelajaran menulis teks petunjuk melakukan sesuatu.

3. Penelitian mengenai penggunaan tayangan handmade pada materi pembelajaran bahasa Indonesia lainnya perlu dilakukan sebagai upaya untuk meningkatkan kualitas pembelajaran sekaligus hasil belajar siswa pada pembelajaran bahasa Indonesia.
4. Hasil penelitian membuktikan media tayangan efektif dalam pembelajaran menulis teks petunjuk melakukan sesuatu. Dengan demikian tayangan dapat dijadikan salah satu alternatif dalam pembelajaran bahasa Indonesia sehingga membuat siswa termotivasi untuk giat belajar merasa senang ketika belajar dan tidak membosankan.

## DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto. 2010. *Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Akhadiah, S., Arsjad, M.G. & Ridwan, S,H. 1998. *Pembinaan Kemampuan Bahasa Indonesia*. Jakarta: Erlangga
- Dalman, H. 2015. *Keterampilan menulis*. Jakarta: Rajawali Pers.
- Depdiknas. 2008. *Kamus Besar Bahasa Indonesia Edisi Keempat*. Jakarta: Balai Pustaka.
- Komaidi, Didik. 2011. *Panduan Lengkap Menulis Kreatif Teori dan Praktek*. Yogyakarta: Sabda Media
- Poerwadarminta, W.J.S. 2003. *Kamus Umum Bahasa Indonesia*. Jakarta: Gramedia
- Semi, Afar. 1990. *Menulis Efektif*. Padang: Angkasa Raya
- Sugiyono. 2013. *Metode Penelitian Pendidikan, Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta
- Tarigan, Hendri. Guntur. 2005. *Menulis Sebagai Suatu Keterampilan Berbahasa*. Bandung: Angkasa
- [http://carapedia.com/pengertian definisi pengaruh info2117.html](http://carapedia.com/pengertian_definisi_pengaruh_info2117.html)
- <http://carapedia.com/pengertian definisi kemampuan.html>
- Sumber URL:[http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity\\_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/E-JOURNAL-YATY.pdf](http://jurnal.umrah.ac.id/wp-content/uploads/gravity_forms/1-ec61c9cb232a03a96d0947c6478e525e/2014/08/E-JOURNAL-YATY.pdf)